

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2Piyungan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VII (tujuh) / I  
Materi Pokok : Struktur teks Laporan Hasil Observasi  
Alokasi waktu : 10 menit

### A. KOMPETENSI DASAR

Menelaah struktur teks laporan hasil observasi.

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dari ciri isi.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam-tegur sapa, menanyakan kabar kesehatan / kondisi siswa &amp; mengajak berdoa</li><li>• Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li><li>• Mereviu materi pertemuan yg lalu melalui tanya jawab dengan peserta didik.</li><li>• Memberitahukan cakupan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.</li></ul>	( 3menit )
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik membaca contoh teks laporan hasil observasi “Pantai”</li><li>• Peserta didik mengamati tabel tentang struktur teks laporan hasil observasi.</li><li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok</li><li>• Peserta didik mendiskusikan tabel struktur teks laporan hasil observasi dari ciri isi.</li><li>• Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya di tabel yang sudah disediakan.</li><li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</li><li>• Guru memberikan klarifikasi hasil diskusi peserta didik tentang struktur teks laporan hasil observasi dari ciri isi.</li><li>• Peserta didik dalam kelompoknya mengamati kembali contoh teks laporan hasil hasil observasi “Kucing”.</li><li>• Secara berkelompok peserta didik menentukan struktur teks laporan hasil observasi “Kucing”</li><li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</li><li>• Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi peserta didik.</li></ul>	5 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi pelajaran hari ini</li><li>• Peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi thd proses dan hasil belajar dibimbing oleh guru.</li><li>• Peserta didik menerima umpan balik ttg proses proses dan hasil belajar hari ini.</li><li>• Peserta didik menerima informasi dari guru tentang cakupan materi dan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li><li>• Salah satu peserta didik memimpin doa penutup</li></ul>	2 menit

### D. PENILAIAN (ASSESMEN)

No	Kompetensi	Teknik	Instrumen
1.	sosial	Pengamatan dan jurnal	• Lembar pengamatan Sikap dan Rubrik

		harian	
2.	pengetahuan	Tes tertulis	• Soal uraian

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bantul, Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wiyono, M.Pd.  
NIP. 19631222 199203 1007

Rina Purwandari, S.Pd.  
NIP. 19820220 200604 2 007

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 1

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

<b>Pantai</b>		
Definisi, informasi umum	Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai ber-tebing, dan pantai karang.	Definisi umum/ gambaran umum
Jenis pantai dari berbagai dasar klasifikasi	Pantai landai memiliki ciri pantai yang permukaannya relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari. Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Karena peretakan yang memanjang sejajar pantai dan terkikis ombak yang besar, terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Contohnya, pantai di selatan pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara pantai ber-tebing ( <i>flaise</i> ) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya <i>flaise</i> karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Pantai karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.	Deskripsi Bagian
Manfaat pantai	Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Dan manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.	Deskripsi bagian
Ringkasan	Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.	Simpulan

2. Setelah membaca dan mencermati teks tersebut diskusikan ciri isi tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi tersebut dan isilah tabel berikut!

STRUKTUR	CIRI ISI
Definisi umum/gambaran umum	
Deskripsi bagian	

Simpulan	
----------	--

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 2

1. Bacalah teks laporan hasil observasi “Kucing” berikut dengan saksama!
2. Tentukan struktur teks masing-masing paragraf disertai dengan alasannya!

Kucing	Struktur teks	Alasan
<p>Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing <i>Felis catus</i> merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah <i>felis silvestris catus</i> atau <i>feliscatus</i>). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.</p>		
<p>Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (<i>pure breed</i>), seperti persia, siam, <i>manx</i>, dan <i>sphinx</i>. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras</p>		
<p>Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.</p>		
<p>Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama <i>ossicles</i>. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.</p>		
<p>Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.</p>		

